

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DENGAN
KOMPETENSI KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
BIOLOGI DI SMA ADABIAH PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**NESYA PUTRI DORIVERTA
NIM. 15031074**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

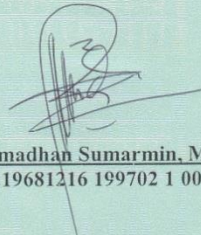
**Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dengan Kompetensi Kognitif
Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Adabiah Padang**

Nama : Nesya Putri Doriverta
TM/NIM : 2015/15031074
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 22 Oktober 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.
NIP.19681216 199702 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dengan Kompetensi
Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi di SMA
Adabiah Padang
Nama : Nesya Putri Doriverta
NIM/TM : 15031074/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Oktober 2019

Tim Penguji


1. Ketua : Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.

1. 

2. Anggota : Rahmawati D, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

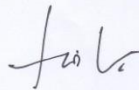
Nama : Nesya Putri Doriverta
NIM/TM : 15031074/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik Dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Adabiah Padang" adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Oktober 2019

↙ Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda, S.Si, M. Biomed
NIP.19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan



Nesya Putri Doriverta
NIM. 15031074

ABSTRAK

Nesya Putri Doriverta: Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Adabiah Padang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Kegiatan utama dalam proses pendidikan adalah kegiatan proses belajar dan mengajar. Masalah yang sering dihadapi dalam pembelajaran adalah rendahnya kompetensi belajar peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sesuatu kekuatan yang mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki. Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi belajar intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Hasil observasi di SMA Adabiah Padang menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik peserta didik pada mata pelajaran Biologi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk melihat hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi kognitif peserta didik pada mata pelajaran Biologi di SMA Adabiah Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi yang telah dilakukan pada bulan Oktober di kelas X IPA 1, XI IPA 3, dan XII IPA 4 SMA Adabiah Padang tahun pelajaran 2019/2020. Sampel berjumlah 92 orang peserta didik yang berada pada pada tiga kelas. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*, dengan cara diambil secara acak satu kelas setiap angkatan yaitu kelas X IPA 1, XI IPA 3, dan XII IPA 4. Instrumen penelitian menggunakan angket motivasi belajar. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* kemudian dilakukan uji t untuk mengetahui korelasainya.

Hasil penelitian menunjukkan pada kelas X IPA 1 adanya korelasi yang sedang dengan nilai $r = 0,55$, koefisien $t_{hitung} = 3,01 > t_{tabel} = 2,07$. Kelas XI IPA 3 menunjukkan korelasi yang kuat dengan nilai $r = 0,74$, koefisien $t_{hitung} = 6,32 > t_{tabel} = 2,0$. Kelas XII IPA 4 menunjukkan korelasi yang sedang dengan nilai $r = 0,64$, koefisien $t_{hitung} = 4,711 > t_{tabel}$ yaitu 2,036. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua kelas sampel terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi kognitif peserta didik pada mata pelajaran Biologi di SMA Adabiah Padang.

Kata kunci: Hubungan, Motivasi belajar intrinsik, Kompetensi kognitif

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul: “Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Adabiah Padang”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti bagi peneliti. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmawati D, M.Pd. dan Ibu Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Heffi Alberida, M.Si sebagai Penasehat Akademik
4. Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi Pendidikan Biologi dan Seluruh Dosen beserta Staf Tata Usaha dan Pustakawan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMA Adabiah Padang.
6. Peserta didik kelas X IPA 1, XI IPA 3, dan XII IPA 4 SMA Adabiah Padang.

7. Kedua orang tua saya Bapak Nasrul Efendi dan Ibu Rina Handayani Putri yang telah memberikan do'a dan semangat.
8. Teman-teman saya Nella, Neli, Herli, Reni, Iin, Lyra, Kak Icha dan Febrian Mandayu yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun bila masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Definisi Operasional.....	20

D. Populasi dan Sampel.....	21
E. Variabel dan Data Penelitian.....	22
F. Prosedur Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Instrumen Penelitian	24
I. Teknik Analisis Data	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Data.....	30
B. Pembahasan	33
BAB V. PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Ujian Tengah Semester Biologi Peserta Didik Kelas XI Semester 2 SMA Adabiah Padang Tahun Pelajaran 2018/2019	6
2. Jumlah Anggota Populasi Penelitian	21
3. Skor Kategori Skala Likert	25
4. Kategori Hasil Belajar Peserta Didik	26
5. Kriteria Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	28
6. Data Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik	30
7. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian	32
8. Data Koefisien Penentu	33

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Pedoman Wawancara untuk Guru.....	43
2. Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik	45
3. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik	46
4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik	52
5. Angket Motivasi Belajar Intrinsik.....	55
6. Angket Yang Telah diisi oleh Peserta Didik	60
7. Distribusi Nilai Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik Kelas X IPA 1	68
8. Distribusi Nilai Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik Kelas XI IPA 3	69
9. Distribusi Nilai Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik Kelas XI IPA 4	71
10. Distribusi Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Peserta Didik Kelas X IPA 1 pada Mata Pelajaran Biologi	73
11. Distribusi Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Peserta Didik Kelas XI IPA 3 pada Mata Pelajaran Biologi	74
12. Distribusi Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Peserta Didik Kelas XII IPA 4 pada Mata Pelajaran Biologi	75
13. Konversi Skor Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik Kelas X IPA 1.....	76
14. Konversi Skor Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik Kelas XI IPA 3	77
15. Konversi Skor Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik Kelas XII IPA 4	78
16. Distribusi Skor Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik Kelas X IPA 1	79
17. Distribusi Skor Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik Kelas XI IPA 3	80
18. Distribusi Skor Motivasi Belajar Intrinsik Peserta Didik Kelas XII IPA 4	81

19. Uji Normalitas Kelas X IPA 1	82
20. Uji Normalitas Kelas XI IPA 3.....	84
21. Uji Normalitas Kelas XII IPA 4	87
22. Analisis Korelasi dengan Menggunakan Rumus <i>Pearson</i> <i>Product Moment</i> Kelas X IPA 1	89
23. Analisis Korelasi dengan Menggunakan Rumus <i>Pearson</i> <i>Product Moment</i> Kelas XI IPA 3	91
24. Analisis Korelasi dengan Menggunakan Rumus <i>Pearson</i> <i>Product Moment</i> Kelas XII IPA 4.....	94
25. Koefisien Penentu	97
26. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	98
27. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	99
28. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	100
29. Dokumentasi Penelitian.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Kegiatan utama dalam proses pendidikan adalah kegiatan proses belajar dan mengajar yang di dalamnya terjadi hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Menurut Hamalik (2008: 3), pendidikan adalah suatu proses yang akan mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berguna dalam kehidupan masyarakat. Pendidik bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai.

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama (Hamdayana, 2016: 8). Menurut Lufri (2007: 1), pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Kegiatan ini terjadi antara pendidik dengan peserta didik dan antara peserta didik sesamanya serta antara peserta didik dengan lingkungannya. Dalam pembelajaran, peserta didik memerlukan motivasi yang dapat memberikan kekuatan agar peserta didik mampu mencapai kompetensi belajar yang ingin dicapainya.

Kompetensi adalah suatu tolak ukur yang dapat digunakan untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran, dan melalui evaluasi kompetensi belajar dapat diketahui sejauh mana peserta didik telah menguasai pelajaran. Masalah yang sering dihadapi dalam pembelajaran

adalah rendahnya kompetensi belajar yang diperoleh peserta didik. Kompetensi belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan internal (70%) dan kemampuan eksternal (30%). Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik adalah motivasi belajar (Sudjana, 2005: 22-39). Menurut Pranomo dan Budiharjo 2014, (2014: 114), bahwa faktor terpenting yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah motivasi belajar peserta didik itu sendiri. Dengan adanya dorongan motivasi yang besar membuat peserta didik belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam prestasi belajar peserta didik tersebut. Oleh karena itu motivasi belajar harus ditanamkan pada diri peserta didik agar dapat dengan senang hati menerima pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah, dan peserta didik dapat mengerti bahwa hanya dengan belajarlah peserta didik dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan dengan baik.

Motivasi merupakan suatu dorongan baik dari dalam maupun dari luar pada diri seseorang individu untuk melakukan sesuatu. Seperti dikemukakan oleh Hamalik (2007: 173) bahwa motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai. Perubahan energi di dalam diri seseorang tersebut akan membentuk suatu aktivitas nyata dalam berbagai bentuk kegiatan.

Motivasi memiliki beberapa peranan penting dalam pembelajaran, antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali

terhadap rangsangan belajar, dan (d) menentukan ketekunan belajar (Uno, 2012: 27-28). Motivasi belajar yang optimal dan tepat akan mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik. Contohnya peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam itu bukanlah karena dorongan dari luar, melainkan upaya dari dalam diri.

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar (Sani, 2016: 49). Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah hal dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas yang berikan guru. Sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi rendah, mereka menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar mengajar (Prayitno, 1989: 10).

Motivasi terdiri dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Sardiman, 2010: 89-91). Sedangkan menurut Omar, dkk. (2013: 704) bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul dari luar individu. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap kompetensi kognitif yang di peroleh peserta

didik, karena motivasi belajar intrinsik mempunyai sifat yang lebih penting dalam kegiatan belajar, motivasi intrinsik dapat menjadi daya penggerak yang mendorong seseorang individu dalam belajar lebih giat dari pada motivasi ekstrinsik. Keinginan dan usaha belajar atas dasar intrinsik (dari dalam) diri sendiri akan mendapatkan hasil belajar yang lebih memuaskan ketimbang keinginan dan usaha belajar yang dipengaruhi dari luar (motivasi ekstrinsik).

Semakin tinggi motivasi belajar intrinsik yang dimiliki peserta didik, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Riswanto dan Aryani (2017: 45) bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik yang berada di lingkungan STKIP PGRI Sukabumi, berarti semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin baik pula prestasi belajar peserta didik di lingkungan STKIP PGRI Sukabumi. Hal tersebut sama halnya dengan penelitian Firmansyah, dkk. (2018: 206) menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik di SSSHS 1 Kota Cilegon. Apabila ada peningkatan motivasi belajar peserta didik maka hasil belajar yang diraih peserta didik akan semakin baik.

Tinggi rendahnya motivasi peserta didik dapat dilihat dari sikap peserta didik selama proses belajar mengajar seperti semangat, partisipasi, minat belajar, reaksi dari peserta didik saat guru menjelaskan di kelas. Hal ini sesuai dengan penelitian Damis dan Muhajis (2018: 225), bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar peserta didik yang dapat menentukan juga dengan faktor lain seperti ketersediaan sarana prasarana,

metode pembelajaran yang digunakan guru, dan lain sebagainya. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat terlihat di kelas penuh semangat, antusias, rasa ingin tahu tinggi, aktif dalam proses pembelajaran, rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru, mereka memiliki daya tahan yang lama dalam menyelesaikan studi, dibandingkan peserta didik yang memiliki motivasi yang rendah biasanya menunjukkan sikap bermalasan, mengantuk, tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan lebih berusaha keras dari pada peserta didik yang memiliki motivasi rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang penulis dapatkan selama mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) pada bulan Juli sampai Desember 2018 di SMA Adabiah Padang, terungkap bahwa kompetensi belajar yang diperoleh peserta didik belum sesuai harapan. Dari penjelasan yang dipaparkan oleh Ibu Dra. Dani Charnali yang merupakan salah seorang guru mata pelajaran biologi di SMA Adabiah Padang, peserta didik kelas XI memiliki motivasi belajar yang rendah. Peserta didik belum memiliki kemauan untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan, tidak memperhatikan penjelasan guru dengan seksama, menargetkan nilai hanya sebatas KKM, hanya sebagian yang aktif dalam diskusi, cepat bosan selama proses pembelajaran, kurangnya kemauan belajar dari diri sendiri dan peserta didik suka menyalin tugas teman. Hal ini menyebabkan peserta didik memperoleh nilai yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 80 (Tabel 1).

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ujian Tengah Semester Biologi Peserta Didik Kelas XI Semester 2 SMA Adabiah Padang Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	% Ketuntasan		Rata-rata Nilai
			< KKM	>KKM	
1.	XI MIA 1	35	71 %	29%	74
2.	XI MIA 2	36	75 %	25%	69
3.	XI MIA 3	36	86 %	14%	69
4.	XI MIA 4	34	97 %	3%	64
5.	XI MIA 5	35	100 %	0%	64
Rata-rata					68

Sumber : Guru Biologi Kelas XI SMA Adabiah Padang.

Berdasarkan latar belakang tersebut dilakukanlah penelitian untuk mengetahui hubungan motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi kognitif peserta didik pada mata pelajaran biologi di SMA Adabiah Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kompetensi belajar peserta didik masih rendah.
2. Rendahnya motivasi belajar intrinsik pada peserta didik.
3. Belum diketahui hubungan motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi kognitif peserta didik di SMA Adabiah Padang.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu belum diketahui hubungan motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi kognitif peserta didik di SMA Adabiah Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan penelitian ini yaitu bagaimana hubungan motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi kognitif peserta didik pada mata pelajaran biologi di SMA Adabiah Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan kompetensi kognitif peserta didik pada mata pelajaran biologi di SMA Adabiah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis pada penelitian ini sebagai berikut.
 - a. Pengembangan dan penerapan motivasi belajar intrinsik peserta didik dapat meningkatkan kompetensi kognitif peserta didik.
 - b. Menambah referensi mengenai motivasi belajar intrinsik terhadap kompetensi kognitif peserta didik pada mata pelajaran biologi.
2. Manfaat praktis pada penelitian ini sebagai berikut.
 - a. Guru biologi sebagai guru pembimbing mata pelajaran dapat menjadikan masukan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
 - b. Sebagai bahan masukan untuk penelitian yang berminat melakukan penelitian mengenai motivasi belajar.